

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap perempuan. Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada Trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, dan peningkatan kecemasan. peningkatan berat badan, peningkatan tinggi fundus uteri, dan pembesaran perut (Pudji dan Ina, 2018).

Berdasarkan data registrasi di Praktik Mandiri Bidan “DK” sejak bulan Agustus sampai bulan November 2021, diperoleh data kunjungan ibu hamil Trimester III sebanyak 28 orang. Ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung sebanyak 14 orang (50%), 6 orang dengan mengeluh sering buang air kecil (21,4%), 4 orang mengalami gangguan susah tidur (14,2%), dan 4 orang ibu hamil mengalami kram pada bagian kaki (14,2%). Perempuan “PK” merupakan salah satu ibu hamil TM III yang mengalami nyeri punggung bagian bawah dan belum mengetahui cara mengatasinya.

Penyebab nyeri punggung bagian bawah dari sudut pandang Biomedik terjadi akibat perpindahan pusat gravitasi kedepan, tekanan gravitasi uterus pada pembuluh besar mengurangi aliran darah pada tulang belakang dan menyebabkan

nyeri punggung terutama pada masa akhir kehamilan (Carvalho, 2017). Kelonggaran pada sendi yang diakibatkan peningkatan pada hormon relaksin yang secara bertahap meningkat dan menetap pada akhir kehamilan, dipertimbangkan salah satu etiologi nyeri punggung bawah dan nyeri pinggul pada pasien hamil (Casagrande, 2015).

Nyeri punggung bagian bawah apabila tidak ditangani dapat mempengaruhi proses persalinan dan masa nifas. Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bagian bawah akan kesulitan untuk berdiri, duduk bahkan berpindah dari tempat tidur, hal ini menyebabkan terganggunya rutinitas sehari-hari dan mempengaruhi kualitas hidup mereka. Dengan berbagai dampak yang bisa terjadi maka masalah nyeri punggung bawah pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan yang tepat (Katonis, 2011).

Nyeri punggung bawah pada ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan skala nyeri VAS. Penanganan nyeri punggung bawah pada saat kehamilan sangat diperlukan untuk mengurangi rasa ketidaknyaman yaitu terapi farmakologis dan terapi non farmakologis yang perlu diperhatikan efek samping ketika menggunakan terapi farmakologis pada ibu hamil, karena menggunakan analgesic tidak selalu efektif untuk mengurangi rasa nyeri punggung bawah, mengingat dampak yang diakibatkan terapi farmakologis. Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan terapi non farmakologis, meliputi stimulasi kontaneus ( pijat, aplikasi panas dan dingin, akurpresur, stimulasi kontralateral), akupuntur,

relaksasi, imajinasi, meditasi, hypnosis, aromaterapi, yoga, dan reflek siologis (Resmi, 2017).

Program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil selama masa pandemi adalah dengan melaksanakan ANC terpadu dengan menerapkan 10 T dan memberikan asuhan secara komprehensif atau yang biasa disebut *continuity of care* (COC). Peran bidan untuk mengatasi masalah nyeri punggung bawah adalah dengan memberikan KIE pada ibu hamil seperti melakukan gerakan senam yoga, kompres hangat, menjaga pola makan dan istirahat tidur.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini mengangkat judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PK” di PMB “DK” wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 Kabupaten Buleleng.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam tugas akhir ini yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PK” di PMB “DK” wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2022”?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “PK” di PMB “DK” wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “PK” di PMB ”DK” wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.3.2.3 Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “PK” di PMB ”DK” wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.3.2.3 Dapat menganalisa data asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “PK” di PMB ”DK” wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.3.2.4 Dapat memberikan penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “PK” di PMB ”DK” wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa dapat menerapkan teori dan menambah keterampilan asuhan kebidanan, serta dapat menambah wawasan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan prosedur yang diterapkan.

##### **1.4.2 Bagi Tempat Praktek**

Asuhan kebidanan pada ibu hamil ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi bidan di PMB “DK” sebagai tempat praktek dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam pelayanan pada Ibu

hamil.

#### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi sehingga masyarakat dapat mengatasi keluhan yang dialami selama hamil, bersalin, dan masa nifas sehingga mampu mewujudkan perempuan yang sehat dan cerdas.

